

**KONSEP *MAHABBAH* PERSPEKTIF JALALUDDIN RUMI  
DAN RELEVANSINYA DI ERA KONTEMPORER**

**SKRIPSI**



**INSTITUT AL FITHRAH (IAF)**

**SURABAYA**

Oleh :

**TIYO ADI ANDRIANSYAH**

**NIM: 202112137221**

**PROGRAM STUDI ILMU TASAWUF**

**FAKULTAS USHULUDIN DAN DAKWAH**

**INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA**

**2025**

**KONSEP *MAHABBAH* PERSPEKTIF JALALUDDIN RUMI  
DAN RELEVANSINYA DI ERA KONTEMPORER**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya untuk memenuhi persyaratan dalam  
menyelesaikan Program Strata (S-1) Program Studi Ilmu Tasawuf

**Oleh:**  
**TIYO ADI ANDRIANSYAH**  
**NIM: 202112137221**

**PROGRAM STUDI ILMU TASAWUF  
FAKULTAS USHULUDIN DAN DAKWAH  
INSTITUT AL FITHRAH SURABAYA**

**2025**

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Tiyo Adi Andriansyah

NIM : 202112137221

Program Studi : Ilmu Tasawuf

Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang berjudul “Konsep *Mahabbah* Perspektif Jalaluddin Rumi dan Relevansinya di Era Kontemporer” adalah hasil observasi, pemikiran dan pemaparan asli yang merupakan hasil karya saya sendiri yang belum pernah dipublikasikan baik secara keseluruhan maupun sebagian, dalam bentuk jurnal atau *working paper* atau bentuk lain yang dapat dipublikasikan secara umum. Karya ilmiah ini sepenuhnya merupakan karya intelektual saya dan seluruh sumber yang menjadi rujukan dalam karya ilmiah ini telah saya sebutkan sesuai kaidah akademik yang berlaku umum, termasuk para pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran pada isi, kecuali yang menyangkut ekspresi kalimat dan desain penelitian.

Demikian pernyataan ini saya nyatakan secara benar dengan penuh tanggung jawab dan integritas.

Surabaya, 5 Juli 2025

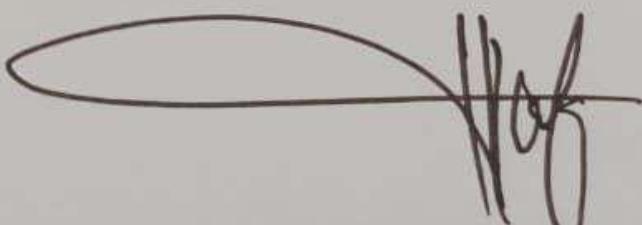


Tiyo Adi Andriansyah

## **LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi berjudul “Konsep *Mahabbah* Perspektif Jalaluddin Rumi dan Relevansinya di Era Kontemporer” yang ditulis oleh Tiyo Adi Ardiansyah ini telah disetujui pada tanggal 22 Agustus 2025.

**Oleh:**  
**Pembimbing**

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Rosidi". It is enclosed within a large, thin-lined oval.

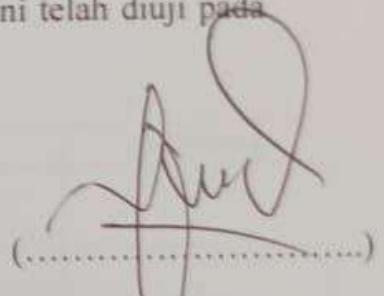
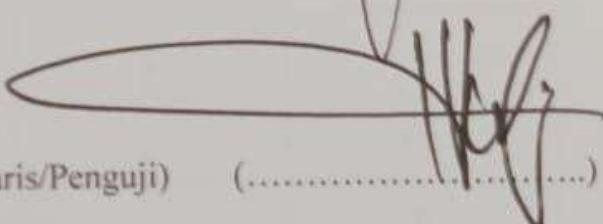
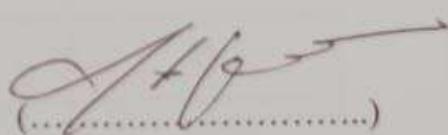
**Dr. H. Rosidi, M.Fil.I**

**NIDN. 2119047201**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi berjudul “Konsep *Mahabbah* Perspektif Jalaluddin Rumi dan Relevansinya di Era Kontemporer” yang ditulis oleh Tiyo Adi Andiansyah ini telah diuji pada tanggal 26 Agustus 2025

Tim penguji:

1. Dr. Chafid Wahyudi, M.Fil.I. (Ketua/Penguji) 
2. Dr. H. Rosidi, M.Fil.I. (Sekretaris/Penguji) 
3. Abdul Mun'im Cholil, M. Ag. (Anggota Penguji) 

Surabaya, 26 Agustus 2025

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah

Dekan,

Dr. Kusroni, M.Th.I.

NIDN. 2109048703



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Berikut ini adalah skema transliterasi Arab-Latin yang ditetapkan dalam panduan Penulisan Skripsi Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya:

### 1. Transliterasi Huruf

No.	Arab	Indonesia	No.	Arab	Indonesia
1.	ا	A	16.	ط	ṭ
2.	ب	B	17.	ظ	ẓ
3.	ت	T	18.	ع	”
4.	ث	Th	19.	غ	Gh
5.	ج	J	20.	پ	F
6.	ح	ḥ	21.	ڻ	Q
7.	خ	Kh	22.	ڦ	K
8.	د	D	23.	ڦ	L
9.	ڌ	Dh	24.	-	M
10.	ر	R	25.	ڦ	N
11.	ز	Z	26.	و	W
12.	س	S	27.	ڻ	H
13.	ش	Sh	28.	ء	‘
14.	ص	ṣ	29.	ي	Y
15.	ض	D			

2. Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (*madd*), maka caranya dengan menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti, *ā*, *ī*, dan *ū* (‘, ܂, ܃) dan ܄. Contoh: *najāh*, *kāmil* dan lain sebagainya
3. Vokal tunggal (*monoftong*) yang dilambangkan dengan harakat, ditransliterasikan sebagai berikut:
  - a. Tanda fathah (܀) dilambangkan dengan huruf “a”.
  - b. Tanda kasrah (܁) dilambangkan dengan huruf “i”.
  - c. Tanda dummah (܂) dilambangkan dengan huruf “u”.
4. Vokal rangkap (*diftong*) yang dilambangkan secara gabungan antara harakat dengan huruf, ditransliterasikan sebagai berikut
  - a. Vokal rangkap (܄) dilambangkan dengan huruf “aw”, seperti: *al-Thawrī*, *al-Mawsilī*, *maw’izah* dan lain sebagainnya.
  - b. Vokal rangkap (܅) dilambangkan dengan huruf “ay”, seperti: *sayf*, *al-Layth* dan lain sebagainya.
5. Tashdīd ditransliterasikan dengan menuliskan huruf yang bertanda tashdīd dua kali (dobel) seperti: *kaffah*, *tayyib*, *hurra*, *robbana*, dan lain sebagainya.
6. Alif-lām (܂) ta’rif ditransliterasikan sebagaimana aslinya, meskipun bergabung dengan huruf *shamsiyah*. Antara *Alif-lām* dan kata benda dihubungkan dengan tanda penghubung. Contoh: *al-Shāfi’ī*, *al-Nawawī*, *al-Subukī* dan lain sebagainya.
7. Penggunaan pedoman transliterasi ini hanya digunakan untuk istilah, nama pengarang dan judul buku yang berbahasa Arab

8. Pengejaan nama pengarang dan tokoh yang dikutip dari sumber yang tidak berbahasa Arab disesuaikan dengan nama yang tercantum pada karya yang dan diterjemahkan.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmaanirrahiim*

*Alhamdulillahirabbil Alamiin*, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan nikmat, rahmat, taufiq, maghfiroh serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Konsep *Mahabbah* Perspektif Jalaluddin Rumi dan Relevansinya di Era Kontemporer”, telah selesai guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) progam studi Ilmu Tasawuf Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya.

Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita baginda Habibillah Rasulullah Muhammad SAW sebagai sosok makhluk yang paling utama, utusan Allah Tuhan semesta alam, pemimpin para Nabi dan Rasul, Nabi yang dijadikan oleh Allah sebagai pamungkas pembawa risalah yang menegakkan tanda-tanda kekuasaan dan kehendak-Nya, dan semoga tercurah kepada segenap keluarga dan para sahabatnya.

Suatu kebahagiaan bagi penulis atas terselesainya penulisan tugas akhir akademik ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan pernah terwujud tanpa pertolongan Allah Subhanahu Wata’ala serta bimbingan, doa, tuntunan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, suatu keharusan bagi penulis untuk menghaturkan ungkapan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada yang terhormat:

1. Beliau *Sayyidina Wa Murabbi Ruhina Sayyidina As Syaikh Achmad Asrori Al Ishaqy RA.*, sebagai pembimbing dan penuntun hidup, guru besar, motivator sekaligus pengasuh Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya. Pembimbing ruh serta jasad kami dalam melangkah menuju keselamatan dunia dan akhirat. Semoga Allah SWT senantiasa mengangkat derajat beliau serta keluarga beliau, Amiin Allahuma Amiin
2. Dr. H. Rosidi, S.Pd.I., M.Fil.I., selaku Rektor Institut (IAF) Al Fithrah Surabaya sekaligus dosen pembimbing yang selalu telaten, *humble*, sabar, dalam memberikan arahan, saran, motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Kusroni, S.Ud, M.Th.I, selaku dekan Institut (IAF) Al Fithrah Surabaya.
4. Abdulloh Hanif, M. Ag., selaku Ketua Program Studi Ilmu Tasawuf Fakultas Usuludin dan Dakwah IAF Surabaya sekaligus yang telah memberikan banyak bantuan, kesempatan, arahan, motivasi, dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Chafid Wahyudi, M.Fil.I, selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan serta gagasan yang sangat bermanfaat untuk penyempurnaan skripsi ini.
6. Kepada segenap dosen dan staf Institut Al Fithrah (IAF) Surabaya, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa Ta’dhim dan hormat, atas keikhlasan serta kesabaran dalam mendidik, menularkan Ilmu serta membimbing kami selama menimba ilmu di kampus ini. Serta kepada seluruh staf akademik yang telah memperlancar proses dan urusan kami.

7. Kepada dua manusia paling berjasa dalam hidup saya, Ayahanda dan Ibunda. Meskipun beliau tidak sempat merasakan pendidikan hingga bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis menjadi wanita yang kuat dan tegar dalam menghadapi segala rintangan kehidupan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terima kasih atas semua yang telah diberikan, pengorbanan, perhatian dan kasih sayang yang selalu tercurahkan, yang tidak pernah bosan memberikan nasihat, motivasi dan dukungan serta gigih dalam memanjatkan do'a yang tidak pernah berhenti.
8. Kepada Team TKD yang telah banyak berkontribusi dalam penulisan skripsi ini, telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah dan memberikan semangat untuk pantang menyerah dan telah membantu penulis untuk berkembang dibidang non akademik. Terima kasih sudah meluangkan waktu, pikiran, maupun materi kepada penulis serta menjadi peran baik dalam bersama-sama penulis selama proses pengerjaan dan penulisan skripsi ini.
9. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan terkhusus Angkatan Sarjana 2025 yang turut memberikan warna dalam cerita masa muda. Terima kasih sudah bersama-sama perjuangkan penulis selama menempuh pendidikan sarjana S1 di Institut Al Fithrah ini baik susah maupun senang.
10. Seluruh pihak yang tak dapat peneliti sebutkan namanya, terima kasih atas doa dan dukungan yang diberikan.
11. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, Karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, hanya untaian terima kasih dengan tulus serta do'a, semoga Allah membala semua amal kebaikan mereka dan selalu melimpahkan rahmat, taufiq hidayah serta inayah-Nya dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Surabaya, 5 Juli 2025

**Penyusun,**

**Tivo Adi Ardiansyah  
NIM. 202112137221**

## MOTTO

**Al quran surah al insyiroh ayat 6**

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”<sup>1</sup>

— QS. Al-Insyirah (94):6 —

---

<sup>1</sup> QS. Al-Insyirah (94):6.

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya konsep mahabbah (cinta Ilahi) dalam ajaran tasawuf, khususnya pemikiran Jalaluddin Rumi yang menjadikan cinta sebagai inti spiritualitas. Dalam konteks modern, di mana masyarakat menghadapi krisis moral, spiritual, dan kemanusiaan, gagasan Rumi tentang cinta menawarkan paradigma baru yang dapat menjadi solusi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguraikan pemahaman mahabbah dalam perspektif Rumi, menjelaskan landasan filosofis dan spiritualnya, serta menelaah relevansi konsep tersebut dengan kehidupan kontemporer.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*). Data diperoleh dari karya-karya primer Jalaluddin Rumi seperti *Matsnawī*, *Fīhi Mā Fīhi*, *Dīwān al-Syams al-Tabrīzī*, dan *Rubā’iyāt*, serta literatur sekunder berupa buku, jurnal, dan penelitian ilmiah terkait tasawwuf dan pemikiran Rumi. Analisis dilakukan dengan pendekatan hermeneutika untuk menggali makna filosofis dan teologis dari teks.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep mahabbah menurut Rumi merupakan cinta murni kepada Allah yang membawa manusia kepada penyucian jiwa, pengendalian nafsu, dan penyatuan spiritual dengan Sang Pencipta. Cinta Ilahi ini selanjutnya memancar dalam bentuk kasih sayang terhadap sesama manusia dan alam semesta. Relevansinya pada era kontemporer terlihat dalam kemampuannya menjawab problem disorientasi hidup, dehumanisasi, serta krisis nilai dengan menghadirkan spiritualitas yang menekankan toleransi, harmoni, dan kesadaran etis.

Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa ajaran Rumi tentang mahabbah dapat dijadikan basis pengembangan spiritualitas modern yang menekankan keseimbangan antara dimensi batin dan sosial. Konsep tersebut relevan untuk membangun masyarakat yang humanis, serta berlandaskan cinta Ilahi.

Kata Kunci: Jalaluddin Rumi, mahabbah, tasawuf, era kontemporer.

## ABSTRACT

*This research is motivated by the significance of the concept of *mahabbah* (divine love) in *taṣawwuf*, particularly in the thought of Jalāluddīn Rūmī, who places love at the core of spirituality. In the modern context, where society faces moral, spiritual, and humanitarian crises, Rūmī's idea of love offers a new paradigm that can serve as a solution. The purpose of this study is to elaborate on the understanding of *mahabbah* from Rūmī's perspective, to explain its philosophical and spiritual foundations, and to examine its relevance to contemporary life.*

*This research employs a qualitative method with a library research approach. Data are drawn from Rūmī's primary works such as *Matsnawī*, *Fīhi Mā Fīhi*, *Dīwān al-Syams al-Tabrīzī*, and *Rubā'iyyāt*, as well as secondary literature including books, journals, and academic studies on *taṣawwuf* and Rūmī's thought. The analysis applies a hermeneutical approach to explore the philosophical and theological meanings of the texts.*

*The findings indicate that Rūmī's concept of *mahabbah* refers to pure love for Allāh, which guides humans toward purification of the soul, control of the *nafs*, and spiritual union with the Creator. This divine love subsequently radiates as compassion toward fellow human beings and the universe. Its relevance in the contemporary era is reflected in its ability to address issues of life disorientation, dehumanization, and value crises by fostering a spirituality that emphasizes tolerance, harmony, and ethical awareness.*

*The conclusion of this research affirms that Rūmī's teaching of *mahabbah* can serve as a basis for developing modern spirituality that balances the inner (*bātin*) and social dimensions. This concept is highly relevant for building a humanistic society founded on divine love.*

**Keywords:** *Jalāluddīn Rūmī, *mahabbah*, *taṣawwuf*, contemporary era.*

## DAFTAR ISI

KONSEP <i>MAHABBAH</i> PERSPEKTIF JALALUDDIN RUMI DAN	
RELEVANSINYA DI ERA KONTEMPORER.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	v
KATA PENGANTAR .....	viii
MOTTO .....	x
ABSTRAK .....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
<b>INSTITUT AL FITRAH (IAF)</b>	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	12
C. Rumusan Masalah .....	13
D. Tujuan Penelitian .....	13
E. Manfaat Penelitian .....	14
F. Kerangka Teori.....	14
G. Penelitian Terdahulu .....	16
H. Metode Penelitian.....	18
I. Rencana Pembahasan .....	20
BAB II.....	22

KONSEP <i>MAHABBAH</i> PERSPEKTIF JALALUDDIN RUMI DAN RELEVANSINYA DI ERA KONTEMPORER.....	22
A. <i>Mahabbah</i> .....	22
B.    Jalaluddin Rumi .....	26
BAB III .....	38
HASIL PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
A.    Konsep <i>Mahabbah</i> Menurut Jalaluddin Rumi .....	38
B.    Relevansi Konsep <i>Mahabbah</i> Jalaluddin Rumi Dalam Kehidupan Era Kontemporer.....	44
BAB IV .....	44
ANALISIS PENELITIAN .....	44
A.    Analisis Konsep <i>Mahabbah</i> Menurut Jalaluddin Rumi .....	44
B.    Relevansi Konsep <i>Mahabbah</i> Jalaluddin Rumi Dalam Kehidupan Era Kontemporer.....	53
BAB V.....	57
KESIMPULAN .....	57
A.    Kesimpulan .....	57
B.    Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA .....	59

